

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh maka dibuat kesimpulan hasil penelitian secara keseluruhan berdasarkan variabel-variabel yang diteliti.

Adapun kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk

Bentuk karya lampu hias yang dihasilkan sudah baik dan bentuk-bentuknya termasuk kreatif. Beberapa karya merupakan hasil desain sendiri dari pengerajin Mekar Bamboo Art, serta beberapa karya terinspirasi dari internet dengan sedikit diinovasi. Bentuk yang dihasilkan selain sebagai lampu hias juga dapat mempercantik interior ruangan tanpa menghilangkan tekstur bambu dan warna bambu.

2. Teknik

Beberapa karya lampu hias menggunakan teknik merangkai, ada teknik mengebor dan ada teknik potong serta beberapa karya lampu hias menggabungkan beberapa teknik untuk menghasilkan bentuk objek karya yang baik. Secara keseluruhan teknik yang digunakan terhadap lampu hias karya Mekar Bambo Art ini sudah baik, dengan finishing yang sudah rapi dan terlihat kokoh dengan cara ditempel atau dipaku. Baik dari hasil bor dan potongan bambu yang dibelah-belah sudah rapi dan tidak ada terlihat serat bambu yang belum dibersihkan.

3. Prinsip-Prinsip Desain

a. Keseimbangan

Keseimbangan pada karya lampu hias di Mekar *bamboo Art* memiliki perolehan nilai 89,64 dengan kategori baik. Beberapa karya lampu hias memiliki keseimbangan yang terkesan berat sebelah walaupun disusun dengan keseimbangan simetris. Tetapi keunggulannya beberapa karya yang disusun secara asimetris memiliki keseimbangan yang baik.

b. Irama

Pada karya lampu hias Mekar *Bamboo Art* memiliki irama dan ritme dengan perolehan nilai 89,51 yaitu kategori baik. Beberapa karya menunjukkan kesan suasana ramai pada polanya. Kebanyakan karya lampu hias memiliki irama berupa perpaduan kesan garis-garis dan arah pandang yang dihasilkan terbentuk dari kesan garis tersebut.

c. Emphasis

Pada karya lampu hias Mekar *Bamboo Art* memiliki emphasis dengan perolehan nilai 88,68 yaitu kategori baik. Beberapa karya memiliki emphasis dan beberapa karya tidak memiliki emphasis baik dari bentuk maupun polanya dikarenakan, kap lampu yang dibuat terlalu monoton dan tidak menonjolkan bagian tertentu.

d. Proporsi

Pada beberapa karya lampu hias di Mekar *Bamboo Art* masih terdapat proporsi masih memiliki perbandingan bentuk yang kurang baik. Secara keseluruhan proporsi yang digunakan sudah baik, seperti keselarasan antara

pola satu dan yang lainnya, perbandingan ukuran pola dengan permukaan badan kap, serta proporsi elemen satu dengan yang lainnya. Dengan perolehan nilai keseluruhan pada proporsi karya lampu hias di Mekar Bamboo Art 90,46 yaitu kategori sangat baik.

e. Harmoni

Harmoni yang terdapat pada karya lampu hias di Mekar Bamboo Art memiliki perolehan nilai 89,86 dengan kategori baik. Secara keseluruhan karya lampu hias yang dibuat sudah mengutamakan aspek keselarasan setiap bagiannya dan terkesan rapi.

f. Variasi

Karya lampu hias Mekar *Bamboo Art* memiliki variasi dengan perolehan nilai 89,72 yaitu kategori baik. Keseluruhan karya lampu hias memiliki unsur-unsur pembentuk variasi yang berbeda. Dari hal ini pengerajin mulai kreatif dalam penentuan desain lampu hias yang dibuatnya.

B. Saran

1. Dari penelitian ini diharapkan kepada pengerajin agar memahami prinsip-prinsip desain dalam membuat desain suatu karya. Sehingga karya yang dihasilkan diharapkan mampu menghasilkan karya yang lebih baik lagi.
2. Bagi masyarakat dan pengerajin diharapkan memperluas dan mengembangkan kreatifitas dan inovasi bentuk kerajinan yang baru sebagai peluang usaha dan menarik minat konsumen.
3. Diharapkan bagi pembaca atau peneliti lain yang selanjutnya ingin meneliti tentang kerajinan berbahan bambu agar lebih mengembangkan berbagai bentuk-bentuk kreatifitas dalam berkarya.